

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Semarang Zoo

Semarang Zoo merupakan salah satu Daya Tarik Wisata (DTW) Kota Semarang dan termasuk kategori objek wisata alam. Pada awal berdirinya, kebun binatang ini terletak di kawasan Wonderia Kota Semarang dan dinamai Kebun Binatang Tegalwareng yang merupakan salah satu bagian Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Pada tahun 1985, Kebun Binatang Tegalwareng direlokasi ke kawasan Tinjomoyo yang berlokasi di Kecamatan Semarang Selatan. Kebun Binatang Tegalwareng kemudian berubah nama menjadi Taman Margasatwa dan Kebun Raya, atau selanjutnya disingkat sebagai Taman Margaraya Semarang.

Namun pada tanggal 28 Februari 2007, akibat dari faktor alam tanah yang sangat labil, Taman Margaraya kembali direlokasi ke kawasan Mangkang Kota Semarang. Selanjutnya Taman Margaraya berganti nama menjadi Kebun Binatang Mangkang Semarang. Kemudian pada tahun 2017 Taman Margasatwa Semarang beralih status dari Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Semarang dengan nama PT Taman Satwa Semarang (Perseroda). Taman Margasatwa Semarang juga beralih nama menjadi Semarang Zoo.

Semarang Zoo merupakan objek wisata alam yang menawarkan konsep konservasi, edukasi, dan rekreasi bagi para pengunjungnya. Hal ini memungkinkan

para wisatawan untuk dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas berkaitan dengan kekayaan flora dan fauna, serta dapat menikmati berbagai wahana permainan yang tersedia di kawasan Semarang Zoo. Semarang Zoo memiliki luas 9 (sembilan) hektar dan terletak di selatan Terminal Mangkang dengan alamat Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 01 (Jalan Raya Semarang-Kendal KM 17) Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Jawa Tengah. Lokasi Semarang Zoo memiliki jalur strategis yang akan memberikan keuntungan bagi pihak pengelola karena letaknya yang dekat dengan jalan raya, berada di dekat perbatasan Kota Semarang dengan Kabupaten Kendal, dekat dengan Terminal Mangkang, serta dapat dijangkau oleh segala jenis transportasi darat.

2.2 Gambaran Umum PT Taman Satwa Semarang (Perseroda)

PT Taman Satwa Semarang (Perseroda) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bawah wewenang Walikota Semarang dalam hal pengembangan dan pengelolaan objek wisata Semarang Zoo. Pembentukan PT Taman Satwa Semarang (Perseroda) ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Semarang No 3 Tahun 2017. Berdasarkan peraturan tersebut disebutkan bahwa fungsi dan peran PT Taman Satwa Semarang (Perseroda) ialah sebagai pengelola lembaga konservasi yang berfungsi untuk pengembangbiakan terkontrol dan/atau penyelamatan satwa dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya. Selain itu, PT Taman Sawa Semarang (Perseroda) juga berfungsi sebagai peragaan, penitipan sementara, sumber indukan dan cadangan genetik untuk mendukung populasi insitu, sarana pendidikan dan rekreasi yang sehat serta pelatihan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Visi PT Taman Satwa Semarang (Perseroda) yaitu **“Menjadi Lembaga Konservasi Terbaik”**. PT Taman Satwa Semarang (Perseroda) memiliki beberapa misi, di antaranya yaitu:

1. Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan satwa yang berwawasan lingkungan;
2. Meningkatkan kualitas potensi daya tarik wisata yang unggul dan produktif; serta
3. Meningkatkan tata kelola manajemen Semarang *Zoo* sesuai dengan norma yang berkembang.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, PT Taman Satwa Semarang (Perseroda) merumuskan strategi sebagai berikut:

1. Melengkapi dokumen legalitas dan seluruh persyaratan administrasi sebagai Lembaga Konservasi;
2. Mengembangbiakan dan tukar menukar satwa dengan menjaga kemurnian genetik dan keanekaragaman satwa;
3. Meningkatkan kesejahteraan satwa yang sesuai dengan konsep *animal welfare*;
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pemeliharaan dan perawatan satwa;
5. Melakukan pembangunan fasilitas pelayanan pengunjung untuk memberikan rasa nyaman bagi pengunjung;

6. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui program pengembangan dan pelatihan SDM sesuai dengan keahlian serta kebutuhan;
7. Mengembangkan tempat rekreasi yang edukatif, kreatif, dan menarik berbasis pemberdayaan masyarakat;
8. Mengembangkan standar mutu Taman Satwa Semarang sebagai Lembaga Konservasi dan tempat rekreasi bertaraf internasional;
9. Meningkatkan promosi melalui berbagai media dalam rangka memperkenalkan, meningkatkan dan menjaga jumlah pengunjung; serta
10. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam memajukan taman satwa.

Jumlah pegawai PT Taman Satwa Semarang (Perseroda) per November 2024 berjumlah 63 (enam puluh tiga) orang yang terdiri dari 43 (empat puluh tiga) orang pegawai tetap dan 20 (dua puluh) orang pegawai tidak tetap (kontrak/honorar), berikut rincian data pegawai berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikannya:

Tabel 2.1 Jumlah Pegawai PT Taman Satwa Semarang (Perseroda)
Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Pegawai Tetap (Orang)	Pegawai Tidak Tetap (Orang)	Jumlah (Orang)
Direktur	1	-	1
Manajer	5	-	5
Kepala Divisi	3	-	3
Koordinator	2	-	2
Staf	12	6	18

Tenaga	6	6	12
Keeper	14	8	22
Jumlah	43	20	63

Sumber: Rencana Bisnis PT Taman Satwa Semarang (Perseroda) Tahun 2025 – 2029

Tabel 2.2 Jumlah Pegawai PT Taman Satwa Semarang (Perseroda)
Berdasarkan Jenjang Pendidikan

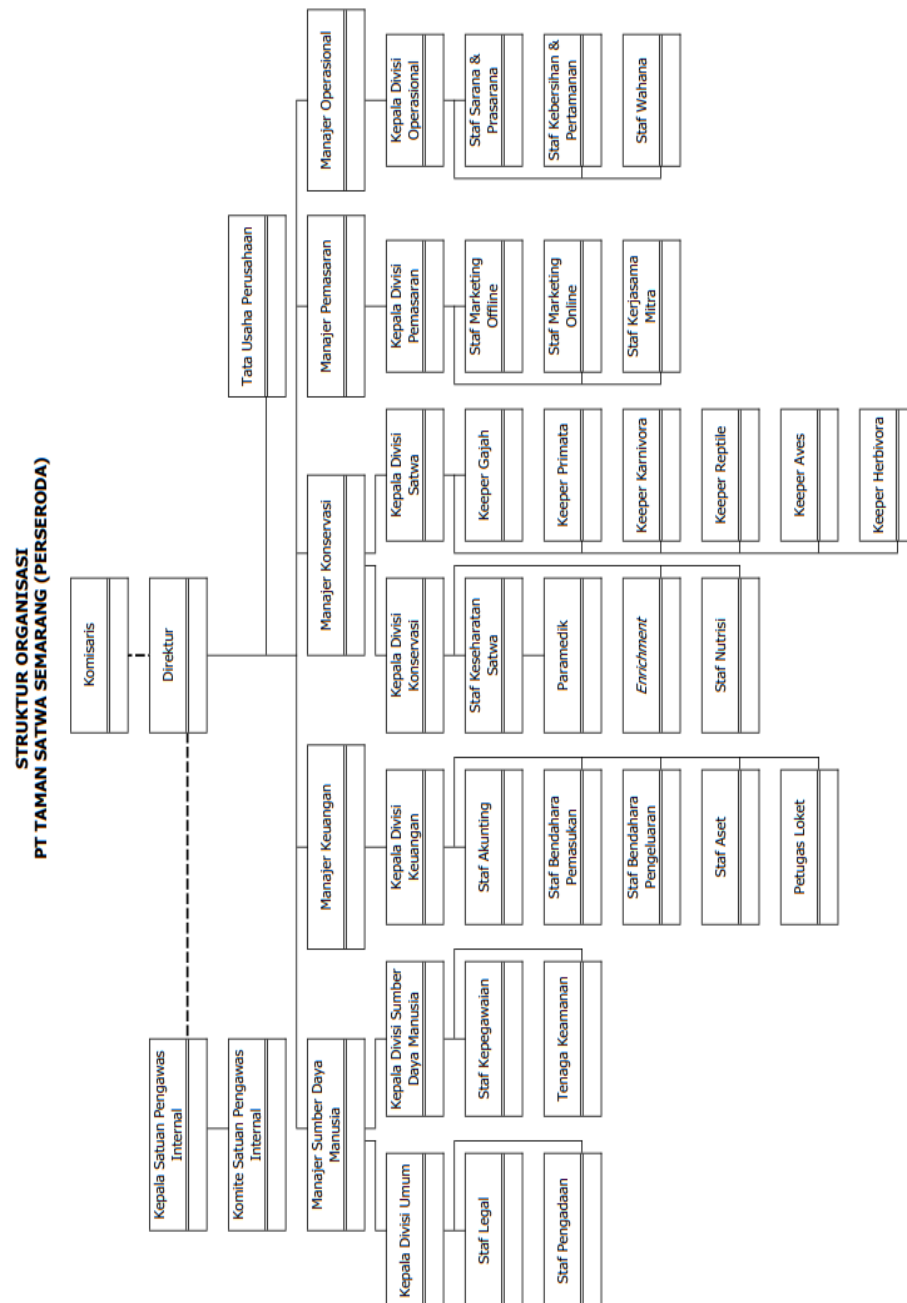
Jenjang Pendidikan	Pegawai Tetap (Orang)	Pegawai Tidak Tetap (Orang)	Jumlah (Orang)
SD	-	-	-
SMP	-	-	-
SMA/K	24	17	41
D3	1	-	1
Sarjana S1	16	3	19
Sarjana S2	2	-	2
Jumlah	43	20	63

Sumber: Rencana Bisnis PT Taman Satwa Semarang (Perseroda) Tahun 2025 – 2029

Melalui proses penetapan berdasarkan Keputusan Direktur tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja PT Taman Satwa Semarang (Perseroda), maka terbentuk susunan organisasi yang dapat diamati melalui gambar di bawah ini:

Gambar 2.1

Struktur Organisasi PT Taman Satwa Semarang (Perseroda)



Sumber: Rencana Bisnis PT Taman Satwa Semarang (Perseroda) Tahun 2025 – 2029

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa secara organisatoris, pembagian kerja pada PT Taman Satwa Semarang (Perseroda) dibagi ke dalam beberapa bagian dan divisi, di antaranya yaitu:

1. Bagian Sumber Daya Manusia yang terdiri dari Divisi Umum dan Divisi Sumber Daya Manusia;
2. Bagian Keuangan yang terdiri dari Divisi Keuangan;
3. Bagian Konservasi yang terdiri dari Divisi Konservasi dan Divisi Satwa;
4. Bagian Pemasaran yang terdiri dari Divisi Pemasaran; serta
5. Bagian Operasional yang terdiri dari Divisi Operasional.

Meskipun sudah tidak berstatus Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, namun dinas terkait masih tetap memberikan dukungan terhadap struktur organisasi internal PT Taman Satwa Semarang (Perseroda) dalam menjalankan tugasnya untuk mengelola objek wisata Semarang Zoo.